

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini, mulai dari desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti yaitu “Pengaruh Metode *Reading Aloud* Berbantuan *Flashcard* Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar”. Desain pada penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain penelitian *Pre-Eksperimental Design* dengan bentuk *One-Group Pretest Posttest Design*. Jenis penelitian ini, disebut penelitian *pre-eksperimental design*, karena hanya menguji satu kelompok atau kelas yang menggunakan pra dan pasca tes (Sugiyono, 2015, hlm. 109).

Hanya terdapat satu kelas yaitu kelas eksperimen yang akan memperoleh pembelajaran dengan menggunakan metode *reading aloud* berbantuan *flashcard* tanpa adanya kelas kontrol atau kelas pembanding. *Pretest* dan *posttest* akan dilakukan pada penelitian ini. Tujuan dari *pretest* adalah untuk memastikan keadaan siswa sebelum menggunakan metode *reading aloud* berbantuan *flashcard*. Sementara itu, *posttest* digunakan untuk melihat keadaan akhir siswa setelah menggunakan metode *reading aloud* berbantuan *flashcard*.

Tabel 3. 1 Rancangan Penelitian Pre-Eksperimen dengan Jenis One-Group Pretest Posttest

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Dari tabel diatas O₁ merupakan kemampuan siswa pada kelas eksperimen yang diperoleh setelah dilakukannya *pretest*. Sedangkan O₂ merupakan kemampuan siswa pada setelah diberikannya perlakuan atau X yaitu berupa *posttest*. Kelas eksperimen ini mendapatkan perlakuan dengan penerapan metode *reading aloud* berbantuan *flashcard*.

3.2 Partisipan

Partisipan merupakan individu ataupun kelompok yang akan digunakan sebagai bahan penelitian. Pada penelitian ini partisipan dilakukan di SDN 8

Nagrikaler Kabupaten Purwakarta. Partisipan merupakan siswa kelas 1 Terdapat beberapa faktor pemilihan partisipan yaitu melihat realitas kemampuan siswa SD yang masih kurang lancar membaca dan masih belum bisa membaca sehingga perlunya meneliti faktor apa saja yang mempengaruhi kurangnya kemampuan membaca tersebut. Selain itu, dilihat dari sikap keterbukaan dalam bekerja sama pada pihak sekolah yang terdapat di SDN 8 Nagrikaler Purwakarta dalam mengetahui bagaimana keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1. Sehingga dengan beberapa faktor tersebut peneliti memilih sekolah di SDN 8 Nagrikaler ini sebagai tempat penelitian. Waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih 2 bulan yaitu dari bulan November sampai Desember 2022.

3.2 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi, sebagaimana didefinisikan oleh Sugiono (2015, hlm 61) adalah bidang generalisasi dimana suatu subjek memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas satu SDN 8 Nagrikaler tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah populasi sebanyak 24 orang yaitu siswa kelas 1.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi dan karakteristik tersebut harus bersifat representatif, kemudian dari jumlah tersebut akan diteliti (Sugiyono, 2015, hlm. 61). Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang kemudian diteliti dan dianggap dapat menggambarkan populasi.

Sampel pada penelitian ini terdiri dari satu kelas yaitu pada kelas eksperimen saja. *Purposive sampling* digunakan sebagai teknik pengambilan sampel pada penelitian ini. Dimana *teknik purposive sampling* ini dilakukan dengan pemilihan sampel sesuai dengan yang dikehendaki atau memiliki kriteria yang didasarkan pada tujuan tertentu (Sugiyono, 2018, hlm 138).

3.3 Instrumen penelitian

Sesuai dengan sistematika penelitian, instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka memudahkan pengolahan data dan meningkatkan hasil. (Noor & Juliansyah, 2011, hlm. 138) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data

yang dibutuhkan untuk dapat menjawab rumusan masalah penelitian. Sehingga peneliti memilih instrument berikut :

a. Tes

Penelitian ini memiliki instrumen yang dilakukan melalui tes tujuannya untuk mengukur keterampilan membaca permulaan siswa pada saat perlakuan. Perangkat penilaian *Early Grade Reading Assessment (EGRA)* diadopsi dan dikembangkan peneliti dalam menyusun tes pada *pretest* dan *posstest* Tes ini berbentuk tes lisan. Tes adalah metode atau alat yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan dan mengukur sesuatu di lingkungan sesuai aturan yang telah ditentukan.

Tes ini dilakukan agar dapat mengetahui pengaruh serta hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan metode *reading aloud* berbantuan *flashcard*. Hasil tes berupa tes lisan siswa yang akan diberi skor agar diperoleh data kuantitatifnya.

Tes yang dilakukan merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui pengaruh keterampilan membaca permulaan yang diberi perlakuan dengan metode *reading aloud* berbantuan *flashcard* di kelas eksperimen. Sebelum instrumen tes ini digunakan untuk mengambil data penelitian, dilakukanlah uji coba yang terdiri dari uji validitas, uji realibilitas, uji tingkat kesukaran soal, dan uji pembeda soal.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi instrumen Pretest dan Posttest

Capaian Kompetensi	Indikator Kompetensi	Indikator membaca permulaan	Item soal	
			No. Item	Jumlah
Membaca dan memirsa	Mengenali bentuk dan melafalkan bunyi abjad 'a' sampai 'z' dengan tepat	Pengenalan huruf, nama dan/atau suara	1	1
	Membaca suku kata dengan baik	Penamaan suku kata	1	1
	Membaca kata-kata yang dipelajari pada Buku Siswa dengan lancar	Membaca Non-Kata	1	1
		Membaca kata umum	1	1
Jumlah Soal			4	

1) Uji Validitas

Instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur merupakan instrumen yang valid. Artinya soal tes hasil belajar harus diuji validitasnya. Jumlah soal yang akan diujikan sebanyak 4 item soal. Instrumen kemudian diuji cobakan untuk menentukan validitasnya tersebut. Perhitungan butir soal menggunakan *IBM SPSS Statistic 25*. Nilai hitung tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dan dengan tingkat signifikansi 5%.

Pengambilan kesimpulannya adalah :

Jika nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, Maka soal dikatakan valid

Jika nilai $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, Maka soal dikatakan tidak valid

2) Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur yang menunjukkan pada sifat suatu alat ukur, keakuratan, stabil atau konsisten dalam mengukur apa yang ingin diukur (Sugiyono, 2018, hlm 173). Uji reliabel ini peneliti menggunakan *IBM SPSS Statistic 25* dengan kriteria tingkat reliabilitas instrumen sebagai berikut (Arikunto, 2006, hlm 178) :

Tabel 3. 3 Kriteria Tingkat Reabilitas

Nilai	<u>Keterangan</u>
0,00 - 0,20	Reabilitas sangat rendah
0,21 – 0,40	Reabilitas rendah
0,41 – 0,60	Reabilitas sedang
0, 61 – 0,80	Reabilitas tinggi
0,81 – 1,00	Reabilitas sangat tinggi

3) Tingkat kesukaran soal

Disamping memenuhi validitas dan reliabilitas, untuk memperoleh soal yang baik tentunya perlu adanya keseimbangan dari tingkat kesukaran soal tersebut. Dimana terdapat soal dengan kategori mudah, sedang dan sukar secara proporsional. Kriteria yang digunakan adalah semakin kecil indeks yang diperoleh maka makin sulit soal tersebut, dan sebaliknya semakin besar indeks yang diperoleh maka makin mudah soal tersebut. Berikut adalah kriteria indeks tingkat kesukaran soal (Arikunto, 2006, hlm 210) :

Eka Fuzianti Zakiyah , 2023

PENGARUH METODE READING ALOUD BERBANTUAN FLASHCARD TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 4 Kriteria Tingkat Kesukaran Soal

Nilai	<u>Keterangan</u>
0,00 – 0,20	Sukar
0,21 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

4) Daya Pembeda Soal

Menentukan daya pembeda dalam uji instrumen digunakan untuk menilai apakah soal tersebut memiliki daya beda soal yang baik atau tidak. Berikut klasifikasi indeks daya beda soal (Arikunto, 2006, hlm 118) :

Tabel 3. 5 Kriteria Daya Pembeda Soal

Nilai	<u>Keterangan</u>
0,70 – 1,00	<u>Baik Sekali</u>
0,40 – 0,70	Baik
0,20 – 0,40	<u>Cukup</u>
0,00 – 0,20	Jelek

b. Hasil Uji Instrumen Tes

Menganalisis hasil uji coba terlebih dahulu sebelum menggunakan instrumen tes sebagai instrumen penelitian. Dengan di uji coba yang berlangsung di luar populasi yang telah belajar tentang membaca permulaan. Instrumen ini berupa tes Egra yang terdiri dari 4 sub tes keterampilan membaca permulaan. Dilakukanlah uji coba kepada 30 siswa kelas III SDN 2 Sindangkasih tahun pelajaran 2022/2023. Hasil analisis butir diperoleh sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Uji validitas diberlakukan dengan dua acara yaitu uji validitas logis yang dilakukan dengan *Judgment Expert* oleh yaitu Ibu Indah Nurmaharani M.Pd selaku dosen Bahasa Indonesia UPI Kampus Purwakarta dengan hasil validitas sudah layak digunakan dan dengan perbaikan terdapat pada Lampiran 1, kemudian diuji validitas empiris atau perhitungan kuantitatif.

Pada perhitungan validitas empiris atau perhitungan kuantitatif berarti menghitung hasil uji coba dari 4 soal yang sudah diberikan kepada 30 siswa diluar

populasi yaitu di kelas III SDN 2 Sindangasih. Dan ditemukanlah perhitungan validitas empiris. Hasil uji coba dilakukan dengan *IBM SPSS Statistic 25*.

Tabel 3. 6 Hasil Output Uji Validitas IBM SPSS Statistic 25

		Correlations				
		X1	X2	X3	X4	Total
X1	Pearson Correlation	1	.503**	.480**	.580**	.722**
	Sig. (2-tailed)		.005	.007	.001	.000
	N	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.503**	1	.644**	.761**	.855**
	Sig. (2-tailed)	.005		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.480**	.644**	1	.767**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.580**	.761**	.767**	1	.937**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.722**	.855**	.866**	.937**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(Sumber : Data Olahan Uji Validitas dengan IBM SPSS Statistic 25)

Berdasarkan hasil uji menggunakan *IBM SPSS Statistic 25* dapat diberikan kesimpulan berdasarkan ketetapan bahwa butir soal dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan melihat r_{tabel} yaitu = 0,361 dengan taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

No	Nomor Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Soal 1	0,722	0,361	Valid
2	Soal 2	0,855	0,361	Valid
3	Soal 3	0,866	0,361	Valid
4	Soal 4	0,937	0,361	Valid

(Sumber : Data Olahan Uji Validitas dengan IBM SPSS Statistic 25)

2) Uji Reliabilitas

Eka Fuzianti Zakiyah , 2023

PENGARUH METODE READING ALOUD BERBANTUAN FLASHCARD TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Penguji melakukan uji reliabilitas ini menggunakan *IBM SPSS Statistic 25*. Sehingga diperoleh hasil *output* sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Hasil Output Uji Reliabilitas IBM SPSS Statistic 25

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.864	4

(Sumber : Data Olahan Uji Reliabilitas dengan IBM SPSS Statistic 25)

Pada 4 butir soal yang sudah di hitung hasilnya berdasarkan data diatas diperoleh nilai koefisien alfa yaitu 0,864 yang berarti soal tersebut memiliki reliabilitas sangat tinggi.

3) Uji tingkat kesukaran soal

Dalam menganalisis uji tingkat kesukaran butir mampu terlihat tingkat kesukaran soal mana yang mudah, sedang, atau sukar berdasarkan uji statistik tingkat kesukaran soal dari 4 butir soal yang sudah diberikan kepada 30 siswa tersebut. Sehingga diperoleh lah hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Hasil Output Uji Tingkat Kesukaran Soal IBM SPSS Statistic 25

		Statistics			
		X1	X2	X3	X4
N	Valid	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0
Mean		79.1333	93.1333	69.1333	84.5333
Maximum		100.00	100.00	100.00	100.00
Mean/Maximum		.791	.931	.691	.845

(Sumber: Data olahan Uji Tingkat Kesukaran IBM SPSS Statistic 25)

Berdasarkan hasil uji menggunakan *IBM SPSS Statistic 25* diatas menunjukkan bahwa dari 4 butir soal diujicobakan dan tergolong dalam kategori mudah sebanyak 3 soal dan kategori sedang sebanyak 1 soal. Sehingga dapat disimpulkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 10 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Instrumen Tes

No	Nomor Soal	mean	Tingkat kesukaran soal
1	Soal 1	0,791	Mudah
2	Soal 2	0,931	Mudah
3	Soal 3	0,691	Sedang
4	Soal 4	0,845	Mudah

(Sumber: Data olahan Uji Tingkat Kesukaran IBM SPSS Statistic 25)

4) Daya Pembeda

Uji daya pembeda ini bertujuan untuk mengetahui butir soal ini memiliki klasifikasi daya pembeda soal yang jelek, cukup, baik atau baik sekali. Berikut hasil uji daya pembeda soal instrumen:

Tabel 3. 11 Hasil Output Uji Daya Pembeda IBM SPSS Statistic 25

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	246.8000	2621.683	.581	.878
X2	232.8000	2257.476	.754	.815
X3	256.8000	2076.097	.750	.811
X4	241.4000	1571.145	.849	.778

```
FREQUENCIES VARIABLES=X1 X2 X3 X4
/STATISTICS=MAXIMUM MEAN
/ORDER=ANALYSIS.
```

(Sumber: Data olahan Uji Tingkat Kesukaran IBM SPSS Statistic 25)

Berdasarkan hasil uji menggunakan *IBM SPSS Statistic 25* diatas menunjukkan bahwa dari 4 butir soal diujicobakan dan tergolong dalam klasifikasi sangat baik sebanyak 3 soal dan klasifikasi baik sebanyak 1 soal. Hasil hitung dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Sehingga dapat disimpulkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 12 Hasil Uji Daya Pembeda Soal Uji Instrumen Tes

No	Nomor Soal	Corrected Item- Total Correlation	Daya Beda Soal
1	Soal 1	0,581	Baik
2	Soal 2	0,754	Baik Sekali
3	Soal 3	0,750	Baik Sekali
4	Soal 4	0,849	Baik Sekali

(Sumber: Data olahan Uji Tingkat Kesukaran IBM SPSS Statistic 25)

c. Observasi

Pada instrumen penelitian observasi bertujuan untuk mengamati keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SD 8 Nagrikaler Purwakarta. Instrumen penelitian dalam observasi ini menggunakan lembar observasi berupa pengamatan terhadap guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Data yang dikumpulkan berupa pengamatan selama pembelajaran berlangsung di kelas I SDN 8 Nagrikaler Purwakarta yang diamati yaitu pada proses pembelajaran dengan metode *reading aloud* berbantuan *flashcard*.

Peneliti pun menggunakan observasi terstruktur, karena dalam penelitian ini objek yang diteliti sudah jelas dan pasti, seperti informan, data maupun tempat penelitian. Lembar observasi ini berupa pengamatan dalam proses pembelajaran menggunakan metode *reading aloud* berbantuan *flashcard*

d. Dokumentasi

Data dokumentasi ini berupa bukti foto saat melaksanakan penelitian ini, berupa modul ajar dan dokumentasi saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *reading aloud* berbantuan *flashcard*. Selain itu, data dokumentasi ini adalah untuk memperkuat penelitian yang terjadi di lapangan.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur peneliti adalah urutan kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan suatu penelitian. Pada prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Menentukan masalah

Penentuan topik penelitian dipilih berdasarkan masalah yang terjadi pada siswa kelas I SDN 8 Nagrikaler Kabupaten Purwakarta tahun ajaran 2022/2023, yaitu pengaruh metode *reading aloud* berbantuan *flashcard* terhadap keterampilan membaca permulaan. Dikarenakan rendahnya keterampilan membaca siswa di SDN 8 Nagrikaler Kabupaten Purwakarta. Terlihat dari hasil tes membaca siswa yang masih terbata-bata dan banyak yang belum mengenal huruf.

b. Mengkaji kepustakaan

Pengetahuan yang diperoleh dari literatur yang relevan dan dapat memberikan informasi tentang latar belakang, memandu pendekatan teoritis yang tepat, menyoroti topik yang harus dimasukkan dalam fokus penelitian, dan mencegah duplikasi penelitian yang tidak perlu dicari dan dikumpulkan oleh peneliti melalui mengkaji pustaka ini.

c. Penentuan fokusan masalah

Pertanyaan atau hipotesis yang akan diuji secara empiris dirumuskan oleh peneliti. Untuk memberikan arahan yang jelas untuk langkah selanjutnya, peneliti juga mengidentifikasi istilah, setiap kata kunci, dan bahkan variabel yang digunakan dengan jelas dan operasional.

d. Memilih desain dan metode

Agar eksplorasi dapat berjalan dengan jelas, peneliti menentukan dan memilih rencana, teknik dan perangkat metode yang akan digunakan untuk mengumpulkan informasi seperti tes, observasi dan dokumentasi.

e. Mengumpulkan data-data

Selanjutnya dari instrumen yang telah dibuat, peneliti mengumpulkan data serta mencatat apa saja informasi yang diperlukan guna menjawab permasalahan yang ada.

f. Menganalisis data

Peneliti mengumpulkan fakta-fakta ke dalam bentuk yang teratur dan menjelaskan kecenderungan dan hubungannya serta menyusun informasi sehingga mampu untuk dianalisis dan dijelaskan secara akurat setelah mengumpulkan data yang diperlukan. Hasil perlu dinilai secara objektif kepada setiap kemungkinan agar dapat memilih dan menggunakan cara yang tepat, sehingga pada langkah ini,

analisis data, teori yang dikemukakan pada rumusan masalah dapat diperkuat, dibuktikan, ditolak ataupun dimodifikasi oleh peneliti.

g. Menarik kesimpulan

Peneliti membuat deskripsi singkat tentang penelitian terhadap penemuan dengan menghubungkan kesimpulan dengan teori dan hasil penelitian terdahulu beserta rekomendasi, baik yang berkenaan dengan penelitian baru maupun saat praktek. Sehingga adanya kesimpulan tentang pengaruh metode *reading aloud* berbantuan *flashcard* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I Sekolah Dasar di SDN 8 Nagrikaler.

3.5 Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif adalah menggunakan statistik. Statistik deskriptif dan statistik inferensial merupakan macam-macam teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk analisis deskriptif dilakukan dengan penyajian data melalui tabel, histogram, dan rata-rata. Kemudian untuk analisis inferensial yaitu dengan menggunakan uji normalitas dengan teknik analisis *Kolmogorov-smirnov*, uji homogenitas dan uji hipotesis menggunakan uji statistik t, uji regresi linear serta uji n-gain.

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Program *IBM SPSS Statistic 25* dimanfaatkan oleh peneliti untuk uji normalitas. Karena peneliti ingin menentukan apakah hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal atau tidak.

Taraf signifikansi untuk menerima atau menolak normal atau tidaknya suatu distribusi data pada penelitian ini adalah menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* adalah dengan membandingkan nilai *Asymp sig (2-tailed)* harus lebih dari nilai $\alpha = 0,05$. Yang artinya pengambilan keputusannya sebagai berikut:

H_0 = data berdistribusi normal apabila nilai *Asymp sig (2-tailed)* $> 0,05$

H_1 = data tidak berdistribusi normal apabila nilai *Asymp sig (2-tailed)* $< 0,05$

b. Uji Homogenitas

Pada uji homogenitas dilakukan agar mengetahui apakah varian data sampel yang diteliti pada penelitian ini sama atau sampel ini yang memiliki harga varian yang relating sejenis atau tidak. Perhitungan menggunakan *IBM SPSS*

Statistic 25. Pengujian homogenitas ini dengan menggunakan rumus *Analyze-Compare Means-Oneway Anova* dengan kriteria signifikansi adalah 5% atau 0,05.

Yang artinya pengambilan keputusannya sebagai berikut:

H_0 = data homogen apabila nilai *Asymp sig (2-tailed)* > 0,05

H_1 = data tidak homogen apabila nilai *Asymp sig (2-tailed)* < 0,05

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan agar mengetahui terdapat pengaruh pada sampel yang di teliti dengan taraf signifikansi 0,05. Perhitungan uji-t pada penelitian ini dilakukan dengan *IBM Statistic 25* dengan rumus *Analyze-Compare Means_Paired Sample T-test*. Hasil uji t ini dilihat pada kolom *sig (2-tailed)* jika nilai *sig (2-tailed)* < 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Berikut adalah ketentuan dalam uji hipotesis:

H_0 = Tidak ada pengaruh metode *reading aloud* berbantuan *flashcard* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa

H_1 = Ada pengaruh metode *reading aloud* berbantuan *flashcard* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa

Melalui Kriteria pengujian berikut :

H_0 ditolak jika nilai *sig* < 0,05

H_0 diterima jika nilai *sig* > 0,05

d. Uji Regresi Linear

Uji regresi linear digunakan untuk menghitung seberapa tinggi nilai pengaruh variabel independen yaitu metode *reading aloud* berbantuan *flashcard* terhadap variabel dependen yaitu keterampilan membaca permulaan siswa. Maka dari itu digunakanlah analisis linear sederhana. (Sugiyono, 2015, hlm. 260) menyatakan bahwa arah tujuan dari adanya regresi linear sederhana dilakukan atas hubungan satu variabel independen melalui satu variabel dependen.

e. Uji N-Gain

Uji N-Gain digunakan untuk menunjukkan peningkatan dari penerapan teknik tertentu yang diterapkan pada penelitian ini. Selain itu tujuan dari n-gain adalah mengetahui selisih dari nilai dari kegiatan *pretest* dan *posttest*. Dilakukannya n-gain sebagai penguatan untuk gambaran peningkatan

keterampilan membaca permulaan siswa. Untuk perhitungan n-gain menggunakan rumus :

$$N - Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest}$$

Setelah didapatkan hasil N-Gain, kemudian dilakukan interpretasi sebagai berikut (Meltzer dalam Ramdhani, Khoirunnisa, & Siregar, 2020) :

Tabel 3. 13 Kriteria Uji N-Gain

Nilai	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah